



Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Mutu Pelayanan Fiskus Atas Kepatuhan Wajib Pajak Serta Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening di KPP Medan Kota

Nur Azizah *

¹Fakultas Ekonomi Bisnis, Program Studi Akutansi, Universitas Harapan, Medan, Indonesia

Email: azizah209@yahoo.com

(* : coresponding author)

Abstrak

enelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan fiskal terhadap kepatuhan wajib pajak terhadap variabel intervening di KPP Medan Kota. Penelitian ini mengambil sampel dari 100 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Medan Kota. Analisis data menggunakan metode analisis jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan fiskal berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak. Sosialisasi perpajakan dan kualitas pelayanan fiskal tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sebaliknya pengetahuan dan pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sehingga secara tidak langsung pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan fiskal berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Awarn dan Wajib Pajak

Abstract

The research wants to measure the influence of tax knowledge, tax socialization, and fiscus service quality for tax payers compliant such tax payers awarn to intervening variables in KPP Medan Kota. This research was take sample of 100 individual tax payers that registered in KPP Medan Kota. The data analysis use path analysis method. The research result shows that tax knowledge, tax socialization, and fiscus service quality have significant result on tax payers awarn. Tax socialization and fiscus services quality have no significant result on tax payers compliant otherwise tax knowledge and tax payers awarn have significant result on tax payers compliant. So by Indirectly tax knowledge, tax socialization, and fiscus service quality have significant result on tax payers compliant to the tax payers awarn

Keywords: Tax Knowledge, Tax Socialization, Fiscus Service Quality, Taxpayers Awarn and Taxpayers Compliant

1. PENDAHULUAN

Pajak mempunyai posisi sangat penting bagi perekonomian di negara Indonesia disebabkan pajak adalah sumber pemasukan utama untuk Negara guna menyumbang pendanaan APBN. Menurut Kementerian Keuangan dalam realisasi sementara APBN tahun 2018, realisasi pendapatan negara mencapai Rp 1.942,3 triliun. Dalam realisasi pendapatan tersebut, penerimaan pajak mencapai Rp 1.521,4 T atau sebesar 94% dari target APBN 2018 (sumber: ortax.org, 8 januari 2019). Oleh karena itu, untuk mencapai target APBN pemerintah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan penerimaan disektor pajak terhadap negara, misalnya dengan membangun kepatuhan dan kesadaran pajak. Terselenggaranya kepatuhan dari WP (wajib pajak) menggugah wajib pajak lebih peduli menjalankan peraturan hukum pajakan yang berlakukan di Indonesia, baik dalam menjalankan kewajiban maupun pelaksanaan hak perpajakan. Bila setiap WP (wajib pajak) memahami secara gamblang dan jelas semua kriteria yang harus diketahui wajib pajak serta cara menghitungnya, diharapkan WP (wajib pajak) bakal memiliki rasa bangga dalam membayar pajak tanpa merasa terpaksa.

Untuk mengetahui capaian rasio kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Kota, berikut ini disajikan data realisasi kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Medan Kota

2. METODE PENELITIAN



Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 50.407 WP orang pribadi yang terdaftar di KPP Medan Kota. Jumlah sampel yang dipakai yaitu 100 WP orang pribadi yang terdaftar di KPP Medan Kota. Sumber data penelitian yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kemudian skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis Jalur (Path Analysis)

Berikut ini dapat disajikan persamaan analisis jalur, sebagai berikut (Ghozali, 2016: 239):

$$Y1 = P1X1 + P2X2 + P3X3 + e1$$

$$Y2 = P4X1 + P5X2 + P6X3 + P7Y1 + e2$$

Keterangan:

Y1 = Kesadaran Wajib Pajak

Y2 = Kepatuhan Wajib Pajak

X1 = Pengetahuan Pajak

X2 = Sosialisasi Pajak

X3 = Mutu Pelayanan Fiskus

P1-P7 = Koefisien jalur e1-e2 = error

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Uji Sobel

Dalam penelitian ini, uji sobel akan dilakukan dengan memakai kalkulator sobel online. Program ini akan menghitung rasio kritis sebagai tes apakah terdapat efek tidak langsung dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y2) melalui variabel intervening (Y1) berpengaruh secara signifikan. Jika nilai *p-value* < 0,05 maka variabel Y1 merupakan mediasi (Sumber: Preacher, 2010).

Uji Validitas

Berikut ini disajikan hasil uji validitas dari pengolahan tabulasi jawaban responden seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel .1 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel Penelitian	Item Kuesioner	Pearson Correlation		Hasil
			r hitung	r tabel	
1	Sosialisasi Perpajakan (X1)	Sos.Pjk1	0,672	0,1966	Valid
		Sos.Pjk2	0,708		



		Sos.Pjk3	0,704		
		Sos.Pjk4	0,759		
		Sos.Pjk5	0,689		
2	Pengetahuan Perpajakan (X2)	Peng.Pjk1	0,834	0,1966	Valid
		Peng.Pjk2	0,789		
		Peng.Pjk3	0,799		
3	Kualitas Pelayanan Fiskus (X3)	Pel.Fiskus1	0,641	0,1966	Valid
		Pel.Fiskus2	0,805		
		Pel.Fiskus3	0,622		
		Pel.Fiskus4	0,846		
4	Kesadaran Wajib Pajak (Y1)	Kes.WP1	0,810	0,1966	Valid
		Kes.WP2	0,643		
		Kes.WP3	0,613		
		Kes.WP4	0,728		
5	Kepatuhan Wajib Pajak (Y2)	Kep.WP1	0,767	0,1966	Valid
		Kep.WP2	0,778		
		Kep.WP3	0,710		
		Kep.WP4	0,695		

Sumber: data diolah SPSS, 2019

4. PENGUJIAN

Kuesioner diberikan pada wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Kota. Karakteristik responden untuk jenis kelamin lebih dominan laki-laki yaitu sebesar 72 orang. Berdasarkan umur responden lebih dominan umur > 40 tahun yaitu sebesar 46 orang. Berdasarkan pendidikan lebih dominan dengan pendidikan S-1 yaitu sebesar 58 orang. Untuk wajib pajak orang pribadi dalam memenuhi kewajiban pajaknya lebih dominan untuk lama terdaftar > 3 tahun. Uji Reliabilitas

Dibawah ini disajikan Tabel uji reliabilitas atas pengolahan tabulasi feedback responden seperti pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha		Hasil Simpulan
		Reliability Statistic	Nilai koefisien	
1	Pengetahuan pajak	0,748	0,6	Reliabel
2	Sosialisasi pajak	0,710		
3	Mutu pelayanan fiskus	0,715		
4	Kesadaran wajib pajak	0,654		
5	Kepatuhan wajib pajak	0,717		

Sumber: data diolah SPSS, 2019

Uji Normalitas

Dibawah ini ditampilkan hasil uji normalitas atas penggodokan tabulasi feedback responden seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Kesadaran Wajib Pajak (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}		,0000000
	Mean	,92488627
Most Extreme Differences	Std. Deviation	,080
	Absolute	,080
	Negative	-,052
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,112 ^c

Sumber: data diolah SPSS, 2019

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}		,0000000
	Mean	,94381997
Most Extreme Differences	Std. Deviation	,083
	Absolute	,083
	Negative	-,047
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,089 ^c

Sumber: data diolah SPSS, 2019

Sesuai tabel 3 didapati nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sejumlah 0,112, nilai signifikan $0,112 > 0,05$ dan tabel 4 didapati nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sejumlah 0,089, nilai signifikan $0,089 > 0,05$ sehingga bisa disimpulkan yaitu model regresi mempunyai nilai *residual* berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Dibawah ini ditampilkan hasil uji multikolinearitas atas penggodokan tabulasi feedback responden seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel.5 Hasil Uji Multikolinearitas Kesadaran Wajib Pajak (Y1)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,471	1,172		1,255	,213		
Sosialisasi Perpajakan	,147	,069	,167	2,142	,035	,567	1,762
Pengetahuan Perpajakan	,345	,096	,291	3,589	,001	,527	1,898

Kualitas Pelayanan Fiskus	,516	,105	,468	4,920	,000	,382	2,615
---------------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Kesadaran WP

Pada tabel 5 dari hasil pengujian multikolinearitas diperoleh bahwa variabel, pengetahuan pajak, sosialisasi pajak dan mutu pelayanan fiskus mempunyai angka *Tolerance* > 0,1 dan angka VIF < 10, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa antara variabel independen (pengetahuan pajak, sosialisasi pajak dan mutu pelayanan fiskus) tidak mempunyai korelasi satu sama lain.

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,976	1,212		1,630	,106		
Sosisalisasi Perpajakan	,066	,072	,072	,911	,365	,542	1,846
Pengetahuan Perpajakan	,333	,105	,269	3,169	,002	,464	2,153
Kualitas Pelayanan Fiskus	,011	,120	,009	,091	,928	,305	3,275
Kesadaran WP	,587	,105	,562	5,609	,000	,332	3,008

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

Pada Tabel.6 dari hasil pengujian multikolinearitas diperoleh bahwa variabel pengetahuan pajak, sosialisasi pajak, mutu pelayanan fiskus dan kesadaran WP mempunyai angka *Tolerance* > 0,1 dan angka VIF < 10, sehingga bisa diambil kesimpulan yaitu diantara variabel independen (sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus dan kesadaran wajib pajak) tidak mempunyai korelasi satu sama lain.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini disajikan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser* yaitu:

Tabel.7 Hasil Uji *Glejser* Kesadaran Wajib Pajak (Y1)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,723	,728		-,994	,323
Sosisalisasi Perpajakan	,038	,043	,118	,888	,377
Pengetahuan Perpajakan	-,024	,060	-,055	-,401	,689
Kualitas Pelayanan Fiskus	,060	,065	,149	,924	,358

a. Dependent Variable: ABS_RES1, Kesadaran Wajib Pajak Sumber: data diolah SPSS, 2019



Berdasarkan Tabel.7 dari hasil pengujian *Glejser* menunjukkan nilai signifikansi pada variabel pengetahuan pajak, sosialisasi pajak dan mutu pelayanan fiskus memiliki angka signifikansi $> 0,05$ jadi bisa disimpulkan penulis yaitu model regresi di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 8 Hasil Uji *Glejser* Kepatuhan Wajib Pajak (Y2)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	,334	,665		
Sosisalisasi Perpajakan	-,001	,040	-,004	-,027	,978
Pengetahuan Perpajakan	,112	,058	,285	1,945	,055
Kualitas Pelayanan Fiskus	-,094	,066	-,257	-1,426	,157
Kesadaran WP	,033	,057	,099	,574	,568

a. *Dependent Variable: ABS_RES2*, Kepatuhan Wajib Pajak Sumber: data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan Tabel.8 dari hasil pengujian *Glejser* menunjukkan nilai signifikansi pada variabel pengetahuan pajak, sosialisasi pajak, mutu pelayanan fiskus dan kesadaran wajib pajak memiliki angka signifikansi $> 0,05$ maka bisa disimpulkan yaitu model regresi di atas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dibawah ini ditampilkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) atas pengolahan tabulasi feedback responden seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel.9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Y1

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,817 ^a	,668	,657	,93923

a. *Predictors: (Constant)*, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan

b. *Dependent Variable: Kesadaran Wajib Pajak* Sumber: data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan hasil koefisien determinasi yang terdapat pada Tabel.9, diperoleh nilai *R Square* sejumlah 0,668 menggambarkan yaitu variabel kesadaran wajib pajak di KPP Medan Kota sebesar 66,8% dapat dijelaskan oleh variabel sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus, lalu sisanya sebesar 33,2% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Tabel.10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Y2

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,826 ^a	,682	,669	,96348



- a. *Predictors: (Constant)*, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus
 b. *Dependent Variable:* Kepatuhan Wajib Pajak
 Sumber: data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan hasil koefisien determinasi yang terdapat pada Tabel.10, diperoleh nilai *R Square* sejumlah 0,682 menampilkan yaitu bahwa variabel kepatuhan WP di KPP Medan Kota sebesar 68,2% dapat dijelaskan oleh variabel sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus dan kesadaran wajib pajak, lalu sisanya sebesar 31,8% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti seperti pemeriksaan pajak, penagihan pajak dan lain-lain.

Uji F

Dibawah ini ditampilkan hasil uji F dengan pengolahan tabulasi feedback responden seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 11 Hasil Uji F (Y1)
 ANOVA^a

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	170,064	3	56,688	64,261	,000 ^b
<i>Residual</i>	84,686	96	,882		
Total	254,750	99			

- a. *Dependent Variable:* Kesadaran Wajib Pajak
 b. *Predictors: (Constant)*, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan
 Sumber: data diolah SPSS, 2019

Pada Tabel.11 dari hasil uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 64,261 pada probabilitas 0,000. F tabel diperoleh sebesar 2,699 pada probabilitas 0,05. Dari hasil pengujian simultan di atas menunjukkan bahwa F hitung > F tabel yaitu sebesar 64,261 > 2,699 sehingga dapat disimpulkan bahwa sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak.

Tabel.12 Hasil Uji F (Y2)

ANOVA^a

Model	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	189,571	4	47,393	51,053	,000 ^b
<i>Residual</i>	88,189	95	,928		
Total	277,760	99			

- a. *Dependent Variable:* Kepatuhan Wajib Pajak
 b. *Predictors: (Constant)*, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus
 Sumber: data diolah SPSS, 2019

Pada Tabel.12 dari hasil uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 51,053 pada probabilitas 0,000. F tabel diperoleh sebesar 2,467 pada probabilitas 0,05. Dari hasil pengujian simultan di atas menunjukkan bahwa F hitung > F tabel yaitu sebesar

51,053 > 2,467 sehingga dapat disimpulkan bahwa sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan fiskus dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berikut ini disajikan hasil uji hipotesis penelitian dari pengolahan tabulasi jawaban responden seperti pada tabel di bawah ini yaitu:

Tabel.13
Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Variabel	P	Status
H1	X1 □ Y1	0,035	Diterima
H2	X2 □ Y1	0,001	Diterima
H3	X3 □ Y1	0,000	Diterima
H4	X1 □ Y2	0,365	Ditolak
H5	X2 □ Y2	0,002	Diterima
H6	X3 □ Y2	0,928	Ditolak
H7a	X1 □ Y1 □ Y2	0,027	Diterima
H7b	X2 □ Y1 □ Y2	0,008	Diterima
H7c	X3 □ Y1 □ Y2	0,0006	Diterima

Sumber: data diolah SPSS, 2019

Pembahasan

H1 : Pengetahuan perpajakan berpengaruh atas kesadaran WP. Berdasar hasil uji statistik yang diperoleh bisa disampaikan yaitu sosialisasi pajak berpengaruh signifikan atas kesadaran WP orang pribadi di KPP Medan Kota. Report penelitian ini senada dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Puspita (2016) yang berisi bahwa sosialisasi pajak berpengaruh signifikan atas kesadaran wajib pajak.

H2 : Sosialisasi pajak berpengaruh atas kesadaran WP. Menurut hasil uji statistik yang diperoleh bisa disampaikan yaitu pengetahuan pajak berpengaruh signifikan atas kesadaran wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Kota. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreas dan Savitri (2015), yang menyatakan yaitu pengetahuan pajak berpengaruh signifikan atas kesadaran WP.

H3 : Kualitas pelayanan fiskus berpengaruh atas kesadaran wajib pajak. Berdasarkan hasil pengujian statistik yang diperoleh dapat disampaikan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan oleh fiskus pada wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak di KPP Pratama Medan Kota. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andreas dan Savitri (2015), yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran wajib pajak.

H4 : Pengetahuan pajak berpengaruh atas kepatuhan wajib pajak. Menurut data pengujian statistik yang diperoleh dapat disampaikan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh signifikan atas kepatuhan WP orang pribadi di KPP Medan Kota. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dibuat oleh Lianty & Kurnia (2017) dan Winerungan (2013) yang menyatakan yaitu sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan atas kepatuhan WP.

H5 : Sosialisasi pajak berpengaruh atas kepatuhan WP. Menurut data uji statistik yang diperoleh bisa disampaikan yaitu sosialisasi pajak tidak berpengaruh signifikan atas kepatuhan WP orang pribadi di KPP Medan Kota. Data penelitian setara dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Lianty & Kurnia (2017) dan Murti *et al.* (2014), yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh signifikan atas kepatuhan WP.

H6 : Mutu pelayanan fiskus berpengaruh atas kepatuhan WP. Menurut data pengujian statistik yang diperoleh dapat disampaikan bahwa mutu pelayanan yang dipraktikkan oleh fiskus atas wajib pajak tidak berpengaruh signifikan atas kepatuhan WP di KPP Pratama Medan Kota. Hasil penelitian ini setara dengan penelitian yang dijalankan oleh Winerungan (2013), yang menyatakan yaitu pelayanan fiskus tidak berpengaruh signifikan atas kepatuhan wajib pajak.



H7: Pengetahuan pajak, Sosialisasi pajak, dan mutu pelayanan fiskus berpengaruh atas kepatuhan WP melalui kesadaran wajib pajak sebagai variabel intervening.

Menurut data penelitian yang diperoleh bisa disampaikan yaitu kesadaran WP dapat memediasi pengaruh pengetahuan pajak, sosialisasi pajak, dan mutu pelayanan atas kepatuhan WP. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kepatuhan dalam diri wajib pajak orang pribadi maka hal utama yang harus dilakukan oleh fiskus adalah menumbuhkan kesadaran secara perlahan-lahan dalam diri wajib pajak akan pentingnya membayar pajak bagi kepentingan bangsa dan negara sehingga cepat atau lambat wajib pajak orang pribadi akan sadar bahwa pajak yang dibayar memberikan manfaat bagi banyak orang.

5. KESIMPULAN

Menurut data analisa dan pembahasan tentang pengaruh pengetahuan pajak, sosialisasi pajak, dan kmtu ualitas pelayanan fiskus atas kepatuhan WP orang pribadi dengan menyadari WP merupakan variabel intervening pada KPP Medan Kota, maka dapat disampaikan beberapa simpulan dibawah ini:

1. Sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesadaran WP orang pribadi di KPP Medan Kota.
2. Sosialisasi pajak dan mutu pelayanan fiskus secara parsial tidak berpengaruh signifikan atas kepatuhan WP orang pribadi, pengetahuan pajak dan kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh signifikan atas kepatuhan WP orang pribadi di KPP Medan Kota.
3. Kesadaran WPk dapat memediasi hubungan antara sosialisasi perpajakan, pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Medan Kota.

REFERENCES

- Andreas dan Savitri, E. (2015). The Effect Of Tax Socialization, Tax Knowledge, Expediency Of Tax Id Number And Service Quality On Taxpayers Compliance With Taxpayers Awareness As Mediating Variables. 2nd Global Conference on Business and Social Science.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- KPP Pratama Medan Kota. (2019). Jalan Sukamulia No.17 A, Medan.
- Lianty, R. A. M. dan Kurnia, D. W. H. (2017). "Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK). Vol. 9. No. 2. Hal. 55-65.
- Nurhakim, T. (2015). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan. E-Proceeding of Management. Vol. 2. No. 2.
- Ortax. (2019). Realisasi Sementara APBN Tahun 2018, Penerimaan Pajak Capai 1.521,4 Triliyun atau 94% dari Target diakses 8 Januari 2019.
<http://ortax.org/ortax/?mod=info&page=show&id=327> diakses 8 Januari, 2019.
- Preacher, K. J. (2010). Calculation For The Sobel Test: An Interactive Calculation Tool For Mediation Tests.
<http://www.quantpsy.org/sobel/sobel.htm>
- Puspita, E. (2016). Analisis Jalur Pengaruh Sosialisasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Kota Kediri dengan Kesadaran sebagai Variabel Intervening. JAE Universitas Nusantara PGRI Kediri. Vol. 1. No 1
- Rahayu, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Pajak dan Tax Amnesty terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Akuntansi Dewantara. Vol. 1 No. 1. Hal. 15-30.
- Rohmawati, A. N. dan Rasmini, N. K. (2012). Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali. Vol. 1. No. 2.
- Shanti, N. K. N. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Wirausahawan dalam Membayar Pajak Penghasilan di KPP Pratama Gianyar. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (JPPE). Vol. 7. No. 2.
- Susilawati, K. E. Dan Budiarta, K. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan dan Akuntabilitas Pelayanan Publik pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 4. No. 2. Hal. 345-357.
- Winerungan, O. L. (2013). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung. Jurnal EMBA. Vol. 1. No. 3. Hal. 960-970.